PEMBENTUKAN KARAKTER BUDAYA DISIPLIN PESERTA DIDIK DENGAN GERILYA (GERAKAN WRITING LITERACY; JURNAL PRIBADI) DI SEKOLAH DASAR

Nailussulakhah[1], Dini Rahmawati[2], Arri Handayani[3]
PGSD Pasca PGRI Semarang
[1]nailussulakhah75@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

Forming students' disciplined cultural character is an effort that we can make so that our nation's dream of creating a golden generation in 2045 is realized. This research aims to see to what extent the effectiveness of efforts to build students' disciplined character through personal journal writing literacy. Researchers used the literature review method. This literature review study was carried out to investigate the concept, relevance and effectiveness of GERILYA in forming a disciplinary cultural character in elementary school students by analyzing several research articles from the last two years, namely 2021 to 2023. Data was obtained from Google Schoolar. with passwords of elementary school students' disciplinary character, personal and elementary school journal writing literacy. The results of this literature showed that there were 6 articles that met the inclusion and exclusion criteria. The results of this literature study show that discipline in elementary school students is still very low. It is hoped that this research will provide input for educators in planning learning that can improve the formation of literacy discipline character in students in basic education.

Keywords: Discipline Character, Personal Journal Writing Literacy, Elementary School.

ABSTRAK

Pembentukan karakter budaya disiplin peserta didik adalah upaya yang bisa kita ikhtiari agar cita-cita bangsa kita untuk menjadikan generasi emas ditahun 2045 terwujud. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh keefektifan upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan literasi menulis jurnal pribadi. Peneliti meggunakan metode literature review. Studi literarure review ini dilakukan untuk menyelidiki konsep, relevansi dan efektifitas GERILYA dalam pembentukan karakter budaya disiplin pada peserta didik di Sekolah Dasar dengan menganalisa beberapa artikel penelitian dari dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 sampai 2023. Data didapatkan dari *Google Schoolar.* dengan kata sandi karakter disiplin siswa sekolah dasar, literasi menulis jurnal pribadi dan sekolah dasar. Hasil dari literature ini didapatkan 6 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil dari studi literature ini didapatkan kedisiplinan sangat rendah pada siswa sekolah dasar masih rendah. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk pendidik dalam merencanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan pembentukan karakter disiplin literasi pada siswa di pendidikan dasar.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Literasi Menulis Jurnal Pribadi , Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Dampak adanya kasus covid 19 mengubah paradigma dalam belajar mengajar dari segi perencanaan,pembelajaran, penilaian, budaya dan kedisiplinan seorang peserta didik. Kurikulum merdeka adalah salah satu wujud solusi tantangan yang dihadapi pasca adanya kasus covid 19 , dengan harapan ketertinggalan kita dalam menghadapi pembelajaran dapat tercapai dengan adanya kurikulum merdeka yang memperhatikan tentang budaya positif terutama dalam hal kedisiplinan. Budaya positif disiplin yang diharapkan mampu memperbaiki dan mempercepat proses belajar mengajar dengan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan dalam segi kognitif dan non kognitif peserta didik. Salah cara untuk membudayakan budaya disiplin yaitu dengan Gerilya(Gerakan wRIting LiteracY; jurnAl Pribadi)di Sekolah Dasar.

Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam proses pendidikan di sekolah dasar.Disiplin adalah salah satu nilai utama yang perlu ditanamkan pada peserta didik.penanaman nilai ini tidak hanya terjadi diruang kelas, namun juga melalui kegiatan ekstrakurikuler atau program khusus lainnya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membangun karakter adaalah melalui Gerilya, yang bertujuan untuk mengembangkan disiplin melalui kegiatan penulisan jurnal pribadi.

Disiplin adalah suatu konsep yang menekankan pada kontrol diri, pembelajaran,pengertian , pengaturan lingkungan dan penguatan perilaku positif disiplin menurut John W Santrock dan bukunya Life-Span Development"(2019) menyebutkan bahwa disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri, mematuhi aturan dan melakukan tuga-tugas dengan tekun. Ini juga mencangkup pengaturan diri, kesabaran, ketekunan dan kemauan untuk belajar.[1]Dalam proses pembelajaran peserta didik dan pendidik memiliki peran yang sama yaitu pendidik harus bisa menyampaikan materi dena baik dengan menyediakan strategi , metode dan model pembelajaran yang sesuia dengan kebutuhan siswa, sememntara seorang siswa

[1] DIANANDA, Amita. Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2019, 1.1: 116-133.

harus mampu mematuhi peraturan yang telah ditentukan pendidik

Sedangkan menurut Robert E Slavin dalam bukunya "Education Psychology: Theory And Practice"(2018) mnediskripsikan disiplin sebagai keseimbangan antara mengatur perilaku murid dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung[2] . Disiplin adalh kuci kesuksesan, agar hidup treratur dan dapat memenege perencanaan dan penjadwalan, sehingga kita dapat berkomiten menyelesaian pekerjaan tepat waktu.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Budaya disiplin merupakan salah satu yang terpenting dalam proses belajar mengajar maupun dalam menjalani kehidupan nyata, sehingga siswa mampu mengendalikan diri, menghormati serta menaati peraturan, norma dan tata tertib disekolah. Disiplin sangat penting sehingga mampu menciptakan rasa tanggung jawab,memahami peraturan yang berlaku, serta mampu menjaga keamanan dan kesejahteraan diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Pembiasaan baik menurut Djaali mengungkapkan bahwa pembiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.[3] Menurut ahli pendidikan Edward Lee Thoorndike dan Ivan Pavlov, pembiasaan sebagaimana halnya keteladanan adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan karena secara psikologis alasan yang mendasari pentingnya pembiasaan adalah bahwa pengetahuan, pendidikan dan tingkah laku yang dilakukan oleh manusia pada umumnya diperoleh menurut kebiasaannya.

Menurut teori belajar Thorndike yaitu teori asosiasi, merupakan hubungan antara stimulus dan respons. Hubungan tersebut bertambah kuat bila sering diulangi dan respons yang tepat dengan memberi ganjaran berupa makanan atau pujian atau cara lain yang memberikan rasa puas dan senang.[4]

[2] SLAVIN, Robert E. *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson, 2018.

[3] Nurul Ihsani, Nina Kurniah, dkk, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini", 2018.

[4] Ali Makki, "Mengenal Sosok Edward Lee Thorndike Aliran Fungsionalisme Dalam Teori Belajar", PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam Vol.14, No.1, April 2019, (2019).

Sedangkan dalam teori Ivan Pavlov dimana pengkondisian manusia menghasilkan suatu respon, atau operan (sebuah ujaran atau aktifitas – aktifitas yang beroperasi atas dasar lingkungan), operan tersebut dipelajari melalui penguatan. Teori ini menerangkan bagaimana berbagai kecenderungan respon dicapai melalui pembelajaran. Jika respon diikuti oleh konsekuensi yang menguntungkan atau disebut juga penguatan, maka respon tersebut menguat dan jika respon menghasilkan konsekuensi negatif atau hukuman, maka respon tersebut akan melemah.[5].

B. Metode Penelitian

Pencarian artikel menggunakan database Google Schoolar dengan kata kunci karakter disiplin sekolah dasar literasi pembiasaan positif terdapat 10.600 artikel. Artikel diambil dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel dengan rentang tahun tiga tahun terakhir yaitu terbit 2020-2023, artikel full text, responden siswa sekolah dasar, dan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Sedangkan kriteria eksklusi yang digunakan adalah artikel dalam bentuk literature review.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelusuran artikel dengan memasukkan kata kunci didapatkan Artikel sejumlah 5 yang dilakukan review sebagai berikut:

Dari penulis Rina Hardiyanti, Ikha Listyarini, Noor Miyono dengan judul" Analisis Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Kelas III SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang" tahun terbit 2023 sampel Siswa kelas III SDN Karanganya Gunung 02 Semarang menggunakan metode penelitian kualitatif diskriptif hasil temuan pembiasaan baik terhadap karakter peserta didik SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang. Pembiasaan baik yang dilakukan secara konsisten dan terarah dapat membentuk karakter peserta didik, seperti rasa disiplin, tanggung jawab,

[5] Haslinda, "Classical Conditioning", Jurnal Network Media Vol: 2 No. 1, (2019).

kejujuran, kerja keras, dan semangat pantang menyerah

Penulis kedua Dewi Wulandari, Yuyun Yulia, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, Titik Mutiah dengan judul "Analisis pendiikan karakter disiplin melalui pembiasaan pada siswa sekolah dasar" tahun terbit 2023,sasaran Kepala Sekolah, Guru Dan Orang tua siswa SD Ngringin dengan metode penilitian Deskriptif kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi dan test) Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Ngringin dapat disimpulkan bahwa guna mendukung pelaksanaan pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan di sekolah dan proses internalisasinya kepada siswa, dibuatlah kebijakan-kebijakan sekolah

Penulis ketiga Rahma aulia nurcholis,dan galih istianingsih, dengan judul "Problematika dan solusi proram literasi baca tulis siswa kelas rendah di SD Negeri Butuh" tahun 2021, sasaran penelitian Siswa rendah kelas 1 ,2 dan 3 SD BUTUH yang berjumlah 30, jenis penelitian Deskriptif penedekatan kualitatif Wawancara dan pengumpulan data hasil penemuan Hasil pengamatan peniliti bahwa 70% siswa rendah di SD Butuh belum menguasai BACA Tulis dan dapat dituntaskan dengan kebiasaan positif

Penulis ke empat Sintiya nurya, Darmiany, herry hadi saputra "Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam gerakan literasi sekolah pada siswa kelas awal" tahun 2023 sasaran Siswa siswa SDN 01 KEMPO Provinsi NTB Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif Dalampengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru yang ada di SDN 1 Kempo didapati nilai-nilai pendidikan karakter disiplin yang terdapat dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada siswa adalah sebagai berikut.

Penulis ke lima Nuril Ayni, Risma Nurmaning Azizah, dan Rekya Adya Pribadi dengan judul "pengaruh kegiatan pembiasaan terhadap pembentukan karakter disiplin" tahun 2022 sasaran sampel Guru dan siswa kelas III SDN ANYAR 2 menggunakan metode penelitian Pendekatan kualitatif Dalam Pengumpulan data, peneliti

menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu observasi hassil temuan penelitian Siswa menjadi disiplin menggunakan pembiasaan disiplin waktu dalam belaja dengan pembiasaan disiplin.

Dari literature review jurnal diatas bahwa dalam mendisiplinkan siswa dapat mengunakan Pembiasaaan positif seperti GERILYA.GERILYA (Garakan writing literacy) adalah inisiatif yang ditawarkan penulis mengedepankan penggunaan jurnal pribadi sebagai alat untuk mengembangkan karakter disiplin peserta didik. Dalam konteks ini, jurnal, pribadi diisi oleh sisiwa sebagai sarana untuk merefleksikan pengalaman, memperkuat keterampilan menulis, serta memantapkan pemikiran agar dapat disiplin dan konsisten denagn waktu.

Disiplin dalam konteks pendidikan dasar melibatkan kontrol diri, ketaatan pada aturan, konsistensi, dan kemampuan mengatur prilaku sesuai dengan nilai dan norma berlaku. Pendidikan karakter disiplin bukan semata-mata tentang penegakan hukuman, tetapi juga pembelajaran untuk mengembangkan kemmapuansiswa dalam mengelola diri sendiri.

Gerilya dianggap relevan karena jurnal pribadi menjadi instrumen untuk melatih keteraturan,refleksi diri, kontrol diri. Kegiatan ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kebiasaan menulis, tanggung jawab, kesadaran akan pentingnya disiplin.

Keefektifan gerilya dalam pembentukan karakter budaya disiplin terbukti dalalm literature bahwa kegiatan menulis jurnal pribadi, seperti yang dilakukan dalam GERILYA mampu meningkatkan keteraturan, refleksi diri, dan kemandirian siswa. hal ini sangat positif berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin, termasuk kesadaran sakana tanggung jawab dan kemmampuan mengatur diri

D. Kesimpulan

Literature ini mendukung relevansi dan potensi efektivitas GERILYA dalam membentuk karaketr budaya disiplin pada peserta didik si sekolah dasar. Kegiatan menulis jurnal pribadi memiliki dampak yang signifikan dalam [engembanagan disiplin, konterol diri, dan kesadaran akan tanggung jawab.

Saran untuk penelitian lanjutan, Melakukan penenlitian empiris lebih lanjut untuk mengukur dampak kongkret GERILYA terhadap perubahan karakter budaya disiplin.;Menelusuri pengaruh lingkungan sosial dan peran guru dalam implementasi GERILYA,; Melakukan survei atau wawancara terfokus dengan peserta didik, guru, dan orang tua untuk memahami lebih pengalaman mereka dalam GERILYA.

Literatur review ini memberikan landasan bagi penelitian lanjut serta memperkuat gagasan bahwa GERILYA memiliki peran penting dalam pembentukan karakter budaya disiplin pada peserta didik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

DIANANDA, Amita.(2019) Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1.1: 116-133.

Nurul Ihsani, Nina Kurniah, dkk,(2018) “Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini”,

SLAVIN, Robert E.(2018) *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson,

Ali Makki, (2019)“Mengenal Sosok Edward Lee Thorndike Aliran Fungsionalisme Dalam Teori Belajar”, PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam Vol.14, No.1, April

Haslinda, (2019) “Classical Conditioning”, Jurnal Network Media Vol: 2 No. 1,

Abdullah, S., & Wicaksono, J. W. (2020, October). Urgensi Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SDN 39 Kota Ternate. In *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.

Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *10*(1), 267-277.

Nurya, S., & Saputra, H. H. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Kelas Awal. *Journal of*

Classroom Action Research, *5*(2), 321-330.

Nurcholis, R. A., & Istiningsih, G. (2021). Problematika dan Solusi Program Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas Rendah di SD Negeri Butuh. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *6*(2), 189-195

Wulandari, D., Yulia, Y., Khosiyono, B. H. C., & Mutiah, T. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, *14*(2), 85-93..